

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Karya Fiksi Pada Siswa Kelas Viii Smp Kota Jambi

Putri Rahayu

Universitas Jambi, Indonesia

putriahayuu23@gmail.com

*Corresponding author: Putri Rahayu

email: putriahayuu231@gmail.com

Diterima: 15-05-2025

Direvisi: 01-08-2025

Tersedia Daring: 30-11-2025

Abstrak: This research aims to determine the influence of audio-visual media (folklore animation videos) on the ability to write review texts for works of fiction in class VIII of SMP N 11 Jambi City. This research is a type of quantitative research. The subjects of this research were students of VIII I SMP Negeri 11 Jambi City for the 2023/2024 academic year, totaling 35 students. The data collection techniques used are tests and documentation. The validity of the data used in this research is using test instruments. The data analysis technique used is inferential statistical analysis, namely to test success with learning outcomes before and learning outcomes after taking action using the normality test. data, data homogeneity test, and hypothesis testing with the "t" test. The results of this research are that in the pretest results students obtained an average of 74.83 and The students' posttest results obtained an average of 80.14. The results of the analysis of the Paired Samples Test (t test) of student learning outcomes after being given treatment (the use of audiovisual media in learning to write review texts for works of fiction) show a sig value (2 tailed) = 0.087 > 0.05, meaning Ho is accepted and Ha is rejected. It can be concluded that there is no significant influence on learning outcomes students after being given treatment (Use of audio-visual media in learning to write review texts for works of fiction for class VIII students at SMP N 11 Jambi City).

Keywords

Influence, Audio Visual Media, Review Text.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual (video animasi cerita rakyat) terhadap kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi pada kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII I SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024, berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Validitas data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik *inferential* yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan hasil belajar sesudah melakukan tindakan dengan menggunakan uji normalitas data, uji

homogenitas data, dan uji hipotesis”. Hasil penelitian ini adalah pada hasil *pretest* siswa memperoleh rata-rata 74,83 dan hasil *posttest* siswa memperoleh rata-rata 80,14. Adapun hasil analisis *Paired Samples Test* (uji t test) hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi) menunjukkan nilai sig (2 tailed) = 0,087 > 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi).

Kata Kunci	Pengaruh, Media Audio Visual, Teks Ulasan.
How to Cite	Rahayu , P. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Karya Fiksi pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Jambi. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 8(2), 365–378. https://doi.org/10.29240/estetik.v8i2.10112
Copyright (c) 2025 Putri Rahayu	This is an open access article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License . 

Pendahuluan

Menulis merupakan suatu keterampilan produktif yang melibatkan penggunaan tulisan. Aktivitas menulis tidak hanya mencakup penyalinan kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga melibatkan pengembangan dan ekspresi ide dalam suatu struktur tulisan yang terorganisir. Oleh karena itu, peserta didik perlu menguasai dan mengembangkan keterampilan menulis (Hutabarat, 2017).

Hutabarat (2017) juga menekankan bahwa keterampilan menulis memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia. Menulis tidak hanya diartikan sebagai tugas menyalin, mencatat, atau menyelesaikan pekerjaan sekolah, tetapi juga melibatkan keahlian dalam menggunakan kata-kata dengan tepat dan membangun rangkaian bahasa tulis yang benar dan baik. Tanpa keterampilan menulis, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Pembelajaran menulis ialah rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas menulis peserta didik agar terampil, serta upaya pendidik agar peserta didik memperoleh kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan orang lain dengan menggunakan bahasa tulis (Khotimah et al.,

2023). Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dalam kegiatan menulis di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa diharapkan mampu menulis sesuai dengan apa yang mereka dapatkan terkait dengan kejadian yang mereka alami maupun informasi yang mereka peroleh melalui kegiatan menyimak dan membaca, karena kegiatan menulis memiliki banyak manfaat, yaitu dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri serta dapat mengembangkan kepribadian (Setyonegoro, 2020).

Salah satu keterampilan menulis yang ada pada Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP kelas VIII semester genap adalah keterampilan menulis teks ulasan karya fiksi. Teks ulasan, atau yang dikenal juga sebagai resensi, merupakan suatu jenis teks yang memberikan ulasan, penilaian, atau review terhadap suatu karya, seperti film, drama, atau buku (Suryadi, 2020). Dalam melakukan ulasan terhadap suatu karya, seorang pengulas perlu bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karya yang tengah diulas. Fungsinya melibatkan evaluasi, penilaian, dan penyampaian kritik terhadap karya atau peristiwa yang menjadi objek ulasan.

Teks ulasan, menurut Kosasih (2017), adalah jenis teks yang dihasilkan dari analisis terhadap berbagai hal, baik itu faktual maupun fiktional. Secara dasar, teks ulasan (review teks) merupakan suatu tinjauan atau ringkasan mengenai suatu karya, seperti buku, film, atau teater, yang biasanya dimuat dalam koran atau penerbitan. Ulasan ini mirip dengan resensi, di mana esensinya adalah memberikan penilaian atau tanggapan terhadap suatu karya.

Menurut Yustina (2017), struktur teks ulasan melibatkan beberapa bagian yang membangun teks ulasan menjadi sebuah kesatuan yang utuh. Berikut adalah struktur teks ulasan menurut penjelasan tersebut:

1. Identitas Karya

Bagian ini berisi informasi, seperti judul buku, nama penulis, atau judul film/drama beserta informasi terkait.

2. Orientasi

Bagian ini memberikan pengenalan atau gambaran umum tentang karya yang akan diulas.

3. Sinopsis

Bagian ini berisi ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis ulasan terhadap isi karya yang diulas.

4. Analisis

Bagian ini memuat paparan mengenai unsur-unsur yang diulas, termasuk unsur intrinsik dan ekstrinsik

5. Evaluasi

Bagian ini berisi penilaian penulis terhadap kelebihan dan kekurangan karya yang diulas.

6. Rekomendasi

Bagian ini memberikan ajakan kepada pembaca untuk membaca buku atau menonton film yang diulas.

Menurut Kosasih (2017), teks ulasan memiliki kekhasan kaidah kebahasaan yang mencirikan karakteristiknya. Berikut adalah beberapa ciri kebahasaan khusus dari teks ulasan yang dijelaskan oleh Kosasih:

1. Banyak Menggunakan Konjungsi Penerang

Konjungsi penerang, seperti "bahwa," "yakni," atau "yaitu," untuk menjelaskan dan memberikan informasi lebih lanjut.

2. Banyak Menggunakan Konjungsi Temporal

Konjungsi temporal, seperti "sejak," "semenjak," "kemudian," dan "akhirnya," sering digunakan dalam teks ulasan untuk mengatur urutan peristiwa atau informasi.

3. Banyak Menggunakan Konjungsi Penyebab

Konjungsi penyebab, seperti "karena" atau "sebab," sering diterapkan dalam teks ulasan untuk menjelaskan alasan atau penyebab dari suatu peristiwa atau fenomena.

4. Menggunakan Pernyataan Saran atau Rekomendasi

Teks ulasan cenderung mengandung pernyataan-pernyataan yang bersifat saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini dapat ditandai dengan kata-kata seperti "jangan," "harus," atau "hendaknya."

Menurut Kosasih (2017), terdapat langkah-langkah untuk menyusun sebuah teks ulasan, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas. Mencatat informasi identitas buku, seperti judul, penulis, penerbit, tahun terbit, dan ketebalan. Jika relevan, informasi harga buku juga dapat dicatat.
2. Mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku. Mencatat poin-poin menarik atau penting yang ditemukan dalam isi buku.
3. Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku. Menelaah dan membahas kelebihan dan kelemahan isi buku secara objektif.
4. Merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku secara keseluruhan. Merumuskan kesimpulan yang mencakup pemahaman dan kesan-kesan secara keseluruhan terhadap buku tersebut.
5. Memberikan saran-saran untuk pembaca. Memberikan saran atau rekomendasi kepada pembaca terkait buku yang diulas.

Peneliti tertarik untuk mengkaji keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didik. Permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam mengulas berbagai jenis karya seperti film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah. Tantangan ini dapat berdampak pada pemahaman peserta didik yang terbatas, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita ketika menulis teks ulasan untuk suatu karya. Sebagai solusi, salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Istilah "media" sering kali dikaitkan atau digantikan dengan kata "teknologi," yang berasal dari gabungan kata Latin "tekne" (artinya dalam bahasa Inggris adalah "skill") dan "logos" (artinya dalam bahasa Indonesia adalah "ilmu"). Dalam konteks pengajaran, teknologi berkaitan dengan penggunaan alat bantu atau media dalam proses mengajar, yang mencakup aspek keterampilan, sikap, dan strategi pengajaran (Arsyad, 2017). Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual, media audio, dan media audio visual.

Menurut Sanjaya (2009), media audio visual adalah jenis media yang tidak hanya mengandung unsur suara tetapi juga mengandung unsur

gambar yang dapat dilihat. Contoh media audio visual meliputi rekaman video, film, slide suara, dan berbagai bentuk media lainnya. Kemampuan media ini dianggap lebih unggul dan menarik dalam proses pembelajaran.

Media audio visual memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan pemikiran mereka dengan menyimak tayangan film, sehingga mereka dapat menangkap informasi dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini karena siswa cenderung lebih aktif dalam menyimak tayangan film dibandingkan membaca sebuah teks. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat (Wini et al., 2018) Selain guru, sumber belajar lain yang digunakan siswa adalah buku teks. Namun seiring berjalannya waktu, siswa semakin jarang membaca buku, mereka lebih tertarik membaca di media digital. Dengan tampilan yang lebih berwarna, gambar bergerak, dan diiringi musik latar menjadi daya tarik tersendiri dalam membaca di media digital, sehingga siswa tidak bosan dalam belajar dan membaca.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik dalam menyimak materi. Ketertarikan peserta didik akan menimbulkan fokus perhatian terhadap media audio visual sehingga peserta didik lebih banyak menyerap dan memahami materi. Contoh media audio visual yang sering digunakan adalah televisi, film, video, animasi, video game, podcast, musik, slide power point dan video tutor online. Media video animasi cerita rakyat yang bersumber dari youtube adalah media yang mendukung digunakan dalam materi teks resensi karya fiksi.

Media video animasi cerita rakyat yang digunakan berjudul "Sangkuriang legenda gunung tangkuban perahu". Video animasi ini bersumber dari Youtube dengan chanel Gromore Studio Series. Isi video memuat gambaran kisah sangkuriang dan terbentuknya gunung tangkuban perahu. Video cerita rakyat ini memvisualisasikan gambar dengan kualitas yang sangat baik serta dukungan audio yang jelas dan selaras.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti akan melakukan uji coba media audio visual berbentuk video animasi cerita rakyat yang bersumber

dari Youtube. Media audio visual yang digunakan bertujuan menarik perhatian fokus siswa dan mendukung pemahaman dalam penyerapan materi. Tampilan video yang menarik ditambah dukungan audio yang selaras diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami penulisan teks ulasan karya fiksi dengan baik. Selaras dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual (video animasi cerita rakyat) terhadap kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi pada kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi. Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti menetapkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video Animasi Cerita Rakyat) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Karya Fiksi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi” perlu untuk diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi yang sebelumnya belum pernah diterapkan media audio visual khususnya pada materi menulis teks ulasan karya fiksi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan seputar bidang pendidikan khususnya dalam penerapan dan pengaruh media pembelajaran audio visual. Hal itu dilakukan untuk terus mengetahui proses serta keefektifan suatu media pembelajaran dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Di antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siti Ma’usarah dari universitas islam negerI (UIN) syarif hidayatullah jakarta tahun 2020, dengan judul “Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”.
2. Lestari Waruwu dari Universitas Nias tahun 2022, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan”.
3. Fransiska Cornelia dari Universitas Tanjungpura tahun 2016, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP”.

Metode

Penelitian ini berjenis pendekatan eksperimen semu (*Quasi eksperimental*) yakni penelitian eksperimen yang hanya ada satu kelompok eksperimen tanpa disertai kelompok kontrol (Hardani, 2020). Peneliti hanya menggunakan satu kelas karena data yang didapat nantinya sudah dapat menjawab hipotesis penelitian. Desain penelitian ini berupa *one group pretest-posttest design*, yang dimaksud yaitu dengan penelitian eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja. Desain penelitian dapat diukur dengan *pretest* yaitu sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan.

Populasi pada penelitian yakni keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu satu kelas dari keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* yakni pengambilan sampel dalam pertimbangan tertentu (Hardani, 2020). Teknik pengambilan sampel ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel yang diambil telah mewakili dari keseluruhan populasi dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Saran dari guru;
2. Kemampuan dari seluruh populasi sama;
3. Kelas yang menjadi sampel dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.

Berdasarkan teknik di atas, maka sampel yang diambil dalam penerapan penelitian ini adalah kelas VIII (I).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentas. Peneliti menggunakan teknik tes atau penugasan, yang melibatkan dua tahap uji, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) untuk menilai kemampuan awal peserta didik sebelum eksposur terhadap media audio visual. Tes ini bertujuan untuk memahami level pemahaman siswa sebelum penggunaan media. Selanjutnya, peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) dengan memberikan perlakuan berupa tayangan video animasi cerita rakyat kepada peserta didik kelas VIII di SMP N 11 Kota Jambi. Tujuan dari tes akhir ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media audio

visual, khususnya video animasi cerita rakyat, terhadap pemahaman siswa setelah eksposur terhadap media tersebut. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang peneliti butuhkan berupa hasil jawaban dari tes siswa (*pretest dan posttest*), modul ajar guru, bahan ajar dan foto pelaksanaan pembelajaran saat penelitian.

Teknik validasi instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen Tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan hasil belajar sesudah melakukan tindakan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan statistic uji "t".

Temuan dan Pembahasan

Data pada penelitian ini didapat dari hasil tes menulis teks ulasan karya fiksi yang digunakan sebagai pengukuran kemampuan siswa dalam hal menulis teks ulasan karya fiksi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah setelah diberi perlakuan (*posttest*). Berdasarkan hasil tes tersebut akan dilihat pengaruh yang ditimbulkan dari kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi menggunakan media audio visual video animasi cerita rakyat pada siswa. Hasil yang didapatkan berupa kuantitatif yang akan diperoleh menggunakan perhitungan statistik uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji syarat normalitas dan uji homogen.

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,165	35	,017	,910	35	,008
Posttest	,199	35	,001	,916	35	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh nilai Sig untuk pretest sebesar 0,08 > 0,05 maka data hasil *pretest* berdistribusi normal, nilai Sig untuk posttest sebesar 0,11 > 0,05 maka data hasil *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui berapa varian data sama (homogen) atau tidak homogen. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, yaitu jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogen dan jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,113	1	68	,737
	Based on Median	,032	1	68	,859
	Based on Median and with adjusted df	,032	1	67,979	,859
	Based on trimmed mean	,094	1	68	,760

Berdasarkan data table 2 dapat diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu sig (2-tailed) sebesar 0,737 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji analisis statistik yang diperlukan, dapat ditunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua sampel tersebut homogen. Setelah itu, informasi tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel independen. Temuan tabulasi dari uji hipotesis berikutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji-t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	,113	,737	-1,739	68	,087	-5,314	3,055	-11,411	,783
	Equal variances not assumed			-1,739	67,435	,087	-5,314	3,055	-11,412	,784

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil posttest sebesar 0,087 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-I.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Jambi, menggunakan 1 kelas yang berjumlah 35 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 11 Kota Jambi. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru pendidikan Bahasa Indonesia di kelas VIII-I pada materi teks-teks ulasan karya fiksi, siswa kelas VIII-I sebagai objek diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan media audio visual. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata pretest adalah 74,83. Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Sehingga diperoleh hasil posttest dengan rata-rata hasil belajar yaitu 80,14. Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat

diketahui penerapan media audio visual pada pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi kurang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 5,31 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.
2. Berdasarkan hasil hitungan statistik parametric yang sudah dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 10 Kota Jambi. Adapun hasil pengamatan penulis terhadap hasil analisis paired samples test hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi) menunjukkan nilai sig (2 tailed) = 0,087 > 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari beberapa data yang sudah penulis kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi) hal tersebut terbukti pada hasil *pre-test* siswa dengan nilai maksimum sebesar 46 dan nilai minimum sebesar 96 dengan rata-rata 74,83. Dan hasil *post-test* siswa dengan nilai maksimum sebesar 95 dan minimum 50 dengan rata-rata 80,14. Dari nilai yang telah dijelaskan di atas penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi tidak signifikan meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 5,31 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi tidak memberikan pengaruh yang signifikansi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan karya fiksi. hal tersebut terbukti pada hasil *pretest*

siswa dengan rata-rata 74,83. Dan hasil *posttest* siswa dengan rata-rata 80,14. Dari nilai yang telah dijelaskan pada pembahasan, penerapan pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi tidak signifikan meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 5,31 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil analisis *Paired Samples Test* (uji t test) hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi) menunjukkan nilai sig (2 tailed) = 0,087 > 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari beberapa data yang sudah penulis kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks ulasan karya fiksi siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi).

Daftar Pustaka

- Hardani, A. N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hutabarat, C. F. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks laporan pengamatan kelas V di MIS Qoriah Fadhillah. repository.uinsu, 14.
- Kosasih. (2017). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Khotimah, Y. D., & Wini, L. O. (2023). PENGARUH MODEL SINEKTIKA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 12 No. 3.
- Sanjaya, W. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Kencana Pernada Media Gruoup.

- Setyonegoro, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pembelajaran Menulis. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 10 No. 1.
- Suryadi, L. S. (2020). Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Jurnal ilmiah KORPUS, 185-186.
- Wini, L.O., Atmazaki, A., & Juita, N. (2018). The multimedia development for learning writing. In I. Ifdil, & Z. Ardi (Eds.), Education, Social Sciences and Technology Application in Digital Era (pp. 384-388). Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
<https://doi.org/10.29210/2018155>
- Yustina. (2017). Bahasa Indonesia. Surabaya Intan Pariwara.

